BAB V

PENUTUP

A. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Aktivitas Dakwah Thariqah Tijaniyah di Desa Danau Panggang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara*, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas dakwah Thariqah Tijaniyah di Desa Danau Panggang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian, dzikir, wirid, pembacaan shalawat, dan pembinaan spiritual jamaah. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin dan dipimpin oleh Muallim atau tokoh agama yang memahami ajaran Thariqah Tijaniyah.
2. Amalan dzikir dalam Thariqah Tijaniyah yang dilaksanakan oleh jamaah meliputi Wirid Lazimah, Wadzifah, dan Hailalah. Wirid tersebut dilaksanakan secara rutin baik secara individu maupun berjamaah sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah Swt dan pembinaan spiritual jamaah.
3. Faktor pendukung aktivitas dakwah Thariqah Tijaniyah meliputi dukungan tokoh agama dan masyarakat, semangat jamaah dalam mengikuti kegiatan, hubungan sosial yang baik antarjamaah, serta lingkungan masyarakat yang religius. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi kesibukan jamaah dalam pekerjaan sehari-hari, kurangnya pemahaman sebagian masyarakat mengenai tarekat, dan adanya perbedaan pandangan keagamaan di masyarakat.

Dengan demikian, aktivitas dakwah Thariqah Tijaniyah di Desa Danau Panggang memiliki peranan penting dalam pembinaan spiritual dan peningkatan kehidupan keagamaan masyarakat melalui kegiatan dzikir, wirid, dan pembinaan akhlak secara berkelanjutan.

B**. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada jamaah Thariqah Tijaniyah diharapkan agar terus mempertahankan dan meningkatkan kegiatan dakwah serta pembinaan spiritual yang telah dilaksanakan sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.
2. Kepada Muallim dan tokoh agama diharapkan agar terus memberikan bimbingan dan pemahaman keagamaan kepada jamaah maupun masyarakat mengenai ajaran Thariqah Tijaniyah secara bijaksana dan santun.
3. Kepada masyarakat diharapkan agar lebih terbuka dalam memahami aktivitas keagamaan yang dilakukan jamaah Thariqah Tijaniyah sehingga tidak terjadi kesalahpahaman mengenai praktik amalan tarekat.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai Thariqah Tijaniyah dari aspek yang berbeda, seperti pengaruh tarekat terhadap kehidupan sosial masyarakat, pembinaan akhlak remaja, maupun kajian tasawuf dan spiritualitas Islam.
5. Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi

ilmiah mengenai aktivitas dakwah dan pembinaan spiritual berbasis tarekat di masyarakat.